

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada perkembangan zaman dan teknologi sekarang, orang mulai berhati-hati dalam memilih dan membeli makanan, karna pada masa kini banyak makanan yang dibuat dengan menggunakan bahan kimia yang berbahaya. Sebagian masyarakat kelas bawah, memilih makanan hanya berpedoman pada rasanya yang enak dan murah. Dua hal inilah yang menjadi prioritas utama mereka dalam membeli makanan. Mereka tidak begitu memikirkan kandungan yang terdapat dalam makanan tersebut. maka dari itu harus ada nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan.

Salah satu makanan yang bernutrisi dan bermanfaat bagi kesehatan ialah makanan yang terbuat dari beras ketan yang di olah menjadi kue lupis lalu di inovasikan citra rasa kuahnya. Kue lupis adalah makanan sehat yang mengandung karbohidrat yang tinggi. Kue yang terbuat dari beras ketan yang dibuat tanpa bahan pengawet.

Adapun salah satu ide bisnis yang akan direncanakan dan dikembangkan yaitu berupa Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” untuk cemilan sehat di rumah. Alasan yang paling utama, Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” ini belum pernah dipasarkan di Bengkalis. Selain itu, Kue Lupis yang terbuat dari Beras Ketan sangat bagus untuk kesehatan tubuh karna kandungan karbohidratnya yang tinggi.

Olahan kuah kue lupis sendiri di Bengkalis masih sangat sederhana, sehingga belum adanya inovasi aneka rasa dalam kue lupis ini, maka dengan pengolahan kuah kue lupis juga diharapkan agar produksi kuah kue lupis ini akan terus berkelanjutan dan bermanfaat bagi penulis untuk menciptakan peluang usaha bisnis kue lupis, serta melatih jiwa kewirausahaan mahasiswa. Kue lupis selain enak juga sangat mudah ditemukan dipasaran seperti pasar tradisional dan kedai-kedai kecil. Kue lupis biasanya dinikmati dengan siraman gula aren. Rasa manis dari siraman gula aren cair berpadu kenyalnya tekstur kue lupis menjadi paduan yang

nikmat saat kita mencicipinya. Namun sekarang sudah banyak menginovasi kue lupis dengan berbagai macam rasa kuah seperti: kuah coklat, *macca*, dan lainnya.

Daun pisang merupakan tanaman yang sangat familiar di Provinsi Riau khususnya Kabupaten Bengkalis, maka dari itu untuk membuat kue lupis sangat mudah menemukannya. Kue lupis merupakan makanan olahan yang digemari oleh masyarakat karena rasanya yang gurih dan sering dijual di pasar-pasar tradisional. Kue lupis merupakan makanan yang terbuat dari ketan. Pada umumnya kue lupis hanya bertahan 1-2 hari dan makanan tersebut tidak habis terjual, sehingga penjual menggunakan menggunakan boraks karena lebih praktis, mudah diperoleh dan tidak menimbulkan bau.

Untuk memperkenalkan produk ini strategi pemasaran sangat dibutuhkan, karena pemasaran sangat penting bagi semua bisnis baik itu bisnis besar maupun bisnis kecil. Apabila dalam suatu bisnis tidak adanya pemasaran, maka konsumen tidak akan mengetahui tentang sebuah produk. Maka dengan adanya strategi pemasaran yang baik maka akan membuat banyak orang tahu tentang produk usaha bisnis ini, dan memungkinkan banyak konsumen yang tertarik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan proyek tugas akhir dengan judul **“Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” (Tinjauan Pemasaran)”**.

## **1.2 Identifikasi Permasalahan Proyek Akhir**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang timbul dalam proyek ini adalah sebagai berikut : bagaimana perencanaan dan pembuatan usaha kue lupis aneka rasa “LUKASA” ? (Tinjauan Pemasaran)

## **1.3 Tujuan Proyek**

Berdasarkan identifikasi proyek yang dipaparkan tujuan proyek akhir ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari proyek Perencanaan dan Pembuatan Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari proyek Perencanaan dan Pembuatan Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” (Tinjauan Aspek Pemasaran) adalah :

1. Untuk mengetahui STP (*segmenting, targeting, positioning*) yang tepat pada usaha Perencanaan dan Pembuatan Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA”.
2. Untuk mengetahui bauran pemasaran (*marketing mix*) yang dilakukan pada usaha Perencanaan dan Pembuatan Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA”.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi dalam pelaksanaan proyek usaha Perencanaan dan Pembuatan Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” ditinjau dari aspek pemasaran.

## 1.4 Manfaat Proyek

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pastinya mempunyai manfaat bagi penulis maupun pihak lain. Adapun manfaat tersebut adalah :

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek sesungguhnya di lapangan dan sebagai salah satu syarat menempuh Diploma Administrasi Bisnis. Diharapkan proyek akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pengembangan kreatifitas dan inovasi penulis.

### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan proyek akhir ini dapat memberikan alternatif dan informasi makanan baru yang enak dan gurih bagi masyarakat dengan bahan baku beras ketan mudah ditemukan dipasaran seperti di kedai-kedai kecil, swalayan dengan harga yang relatif terjangkau dan mudah didapatkan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan proyek akhir ini dapat membantu untuk meningkatkan nilai pendapatan bagi para petani beras ketan.

### 1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Proyek

Untuk lokasi pelaksanaan pemasaran serta penjualan produk Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” akan direncanakan di rumah yaitu di Jalan Air Putih selama 2 bulan dengan pelayanan *delivery order*.

### 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan pada proyek akhir Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kue Lupis Aneka Rasa “LUKASA” Tinjauan Pemasaran sebagai berikut :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini menguraikan latar belakang masalah, proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, tempat pelaksanaan proyek, serta sistematika penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab 2 ini menguraikan tentang teori umum didalam laporan proyek tugas akhir, terbagi dalam dua bagian yaitu dasar teori umum pelaksanaan proyek dan dasar teori khusus proyek.

**BAB 3 : METODA DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK**

Pada bab 3 ini menguraikan rencana persiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek akhir, rencana penyelesaian proyek, dan rencana pelaporan proyek yang terdiri dari laporan pelaksanaan kegiatan proyek dan laporan keuangan pelaksanaan kegiatan proyek.

**BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 ini menguraikan profil kegiatan dari laporan hasil dan pembahasan proyek yang terdiri dari persiapan proyek, pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek, pelaporan proyek serta pelaporan keuangan pelaksanaan kegiatan proyek.

## **BAB 5 :      PENUTUP**

Pada bab 5 ini menguraikan kesimpulan dan saran.

